

## RINGKASAN

Angka kematian ibu dan bayi merupakan indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di kota surabaya, aki pada tahun 2015 sebesar 87,35/100.000 kh (dinas kesehatan, 2015) dan akb tahun 2015 angka kematian bayi (akb) mencapai 6,48/1.000 kh. Penyebab aki dan akb yaitu perdarahan, eklamsi, infeksi, emboli air ketuban, partus lama, bblr, dan ikterus. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masanifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan yang dilakukan BPS Siti Rahma dimulai dari tanggal 01 Maret 2017 sampai 23 Mei 2017.

Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di BPM Siti Rahma dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali. Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny. J G<sub>2</sub> P<sub>10001</sub> UK 32 - 33 minggu pada tanggal 1 Maret 2017. Pada kehamilan trimester III ibu mengeluh Pusing . Dari kunjungan 3 kali tersebut didapatkan hasil ibu dan bayi dalam keadaan normal. Pada Tanggal 13 April 2017 usia kehamilan 39 minggu ibu melahirkan bayinya secara spontan belakang kepala di BPS Siti Rahma dengan jenis kelamin laki - laki , berat badan 3500 gram panjang badan 52 cm. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Dengan lama kala I 1 jam, kala II 17 menit, kala III 23 menit, kala IV 2 jam. Pada masa nifas kunjungan 1 – 3 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-3 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawat daruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam – macam kontrasepsi dan pada hari ke 41 ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada ny. J saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan he yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.